



Pelaksanaan Penilaian Keterampilan dengan Teknik Portofolio pada Peserta Didik Sekolah Dasar di Kabupaten Sijunjung

Muhammad Feri^{1*}, Andi Prastowo²

¹Magister PGMI/Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Email: muhammadferi281@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Email: andi.prastowo@uin-suka.ac.id

Abstract. *Skills assessment aims to determine the ability of students in the practice of the material taught by the teacher. However, the assessment of skills is sometimes carried out by teachers only with feelings towards students. The purpose of this study was to determine the implementation of portfolio assessment of elementary schools. The method used in this research is a qualitative approach to the case study model. The population used for this research is the third grade students of the 25 Langki State Elementary School (SD N) Sijunjung Regency, amounting to 36 people. Data analysis was done by observing and interviewing the class teacher. The conclusion of this study describes the form of implementation of portfolio assessment in elementary schools which shows that the implementation of portfolio assessment for third grade students at SD N 25 Langki has been carried out by teachers in accordance with portfolio assessment indicators. Based on the indicators of observations and interviews that have been carried out by the teacher.*

Keywords: *Elementary School; Portfolio; Skills.*

Abstrak. *Penilaian keterampilan bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam praktek materi yang diajarkan guru. Namun penilaian keterampilan terkadang dilakukan guru hanya dengan perasaan saja terhadap peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan penilaian portofolio dari sekolah dasar. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif model studi kasus. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri (SD N) 25 Langki Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 36 orang. Analisis data dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada guru kelas. Kesimpulan dari penelitian ini mendeskripsikan bentuk pelaksanaan penilaian portofolio di sekolah dasar yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian portofolio pada peserta didik kelas III SD N 25 Langki sudah dilaksanakan oleh guru sesuai dengan indikator penilaian portofolio. Berdasarkan indikator observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan oleh guru.*

Kata Kunci: *Keterampilan; Portofolio; Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Penilaian adalah salah satu faktor luar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penilaian adalah gerakan memperkirakan, mengukur, dan memutuskan sifat informasi siswa (Lius et al., 2019; Tiara & Sari, 2019; Zalsalina et al., 2020). Penilaian harus dikordinasikan dalam pengalaman yang berkembang dan memanfaatkan struktur yang berbeda. Salah satu prinsip penilaian adalah bahwa itu lengkap dan konstan, dengan demikian guru harus memanfaatkan strategi evaluasi yang berbeda yang pas dan mencakup semua bagian keterampilan untuk menyaring kemajuan kapasitas siswa. Perspektif

kemampuan yang dimaksud adalah sudut pandang mental (informasi), sudut psikomotorik (kemampuan), dan perspektif emosional (mental). Untuk mengevaluasi bagian psikomotorik siswa salah satu instrumen penilaian yang digunakan adalah rubrik (Ilmi et al., 2016).

Penilaian keterampilan bertujuan untuk mengetahui kemampuan praktis peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan, serta melihat perkembangan belajar peserta didik sehingga guru bisa mengetahui kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung. Penilaian kemampuan adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kapasitas siswa untuk Mencapai kemampuan keterampilan pusat dan penilaian keahlian juga dilakukan untuk mengetahui kapasitas siswa dalam menerapkan wawasannya untuk melakukan usaha atau latihan. Kemampuan center kemampuan adalah salah satu bagian kemampuan pusat yang terkandung dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sendiri memiliki beberapa kemampuan pusat termasuk KI-1 yang memperkirakan penilaian perspektif dunia lain, KI-2 memperkirakan mentalitas sosial, KI-3 memperkirakan informasi dan KI-4 perkiraan kemampuan (Subakti et al., 2021). Penilaian keahlian diharapkan untuk melihat apakah informasi yang didominasi siswa dapat digunakan untuk memahami dan mengatasi masalah, pada kenyataannya. Namun dalam pelaksanaannya sebagian guru masih belum menggunakan instrumen penilaian dengan baik ketika penilaian aspek keterampilan, sebagian guru terkadang hanya menilai hasil belajar peserta didik aspek keterampilan dengan perasaan (Lius et al., 2019). Pada beberapa mata pelajaran guru hanya melaksanakan ujian tertulis berbentuk soal objektif dan isian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik tanpa memperhatikan keterampilan proses peserta didik dalam pembelajaran (Kuntarto & Gustina, 2019).

Pada standar kompetensi lulusan yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara tiga aspek penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotor maka perlu dilaksanakan penilaian portofolio dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penilaian portofolio adalah pendekatan atau model penilaian yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membangun, merefleksi suatu tugas/pekerjaan atau karya yang sesuai dengan tujuan dan keinginan peserta didik, sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat dinilai dalam periode tertentu (Arifin, 2012). Penilaian portofolio dapat digunakan untuk penilaian formatif maupun sumatif, portofolio sebagai penilaian formatif berguna untuk memantau perkembangan belajar peserta didik dari hari kehari dan juga dapat mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik (Yus, 2006).

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan yang berkaitan dengan penerapan penilaian portofolio pada peserta didik sekolah dasar. Kurtanto dan Gustina (2019) dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Penilaian Portofolio di Sekolah Dasar mengemukakan penilaian portofolio di sekolah dasar dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan penilaian di sekolah dasar. Sedangkan penelitian dari Fazilla (2013) yang berjudul Penerapan Asesmen Portofolio Dalam Penilaian Hasil Belajar Sains di SD menyebutkan penilaian portofolio telah dilaksanakan dengan baik oleh guru kelas V di gugus IV SD Negeri Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe. Dari beberapa penelitian tersebut belum spesifik dilakukan di kelas rendah.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas III di SD Negeri 25 Langki Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini peneliti membuat gambaran yang meliputi kata-kata diperoleh dari responden dengan observasi dan wawancara (Creswell, 2008). Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas III yang melaksanakan teknik penilaian portofolio pada siswa. Selanjutnya observasi dilakukan kepada lembar portofolio siswa untuk melihat kelengkapan isi portofolio. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, metode ini digunakan untuk mendapat data deskriptif mengenai pelaksanaan penilaian portofolio. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menggunakan indikator pendukung yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data.

Tabel 1. Indikator Lembar Observasi.

NO	Komponen	Indikator
1	Isi Portofolio	Guru memberi tugas kepada peserta didik Guru memberi kesempatan untuk memperbaiki tugas kepada peserta didik.
2	Kriteria Penilaian	Guru Menyiapkan format penilaian Guru melibatkan peserta didik dalam penilaian Guru memberi catatan pada lembar portofolio peserta didik.
3	Penyajian Portofolio	Portofolio tersusun secara lengkap meliputi : sampul, identitas peserta didik, daftar isi, catatan guru dan orang tua

Tabel 2. Indikator Wawancara.

Aspek	Indikator
Guru	Persiapan Guru Isi Portofolio Kriteria Penilaian portofolio Format penilaian portofolio Catatan dalam portofolio
Peserta didik	Pemahaman peserta didik dalam penilaian portofolio Keseriusan peserta didik dalam pelaksanaan penilaian Kelengkapan instrumen yang dikerjakan

Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman (1990) untuk meneliti data yang sudah ada (Mukhtar, 2013). Tahap-tahap analisis data dengan model ini adalah, 1). Mengumpulkan data, 2). Mereduksi, 3). Mendisplay data, 4). Memverifikasi dan menarik kesimpulan akhir (Mukhtar, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III SD N 25 Langki Kabupaten Sijunjung terhadap penilaian portofolio keterampilan mata pelajaran bahasa Indonesia diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Observasi.

Komponen	Indikator	Ada	Tidak
Isi Portofolio	sampul	✓	
	identitas peserta didik	✓	
	daftar isi		✓
	catatan guru dan orang tua	✓	
Kriteria Penilaian	Guru Menyiapkan format penilaian	✓	
	Guru melibatkan peserta didik dalam penilaian	✓	
	Guru memberi catatan pada lembar portofolio peserta didik	✓	

Komponen	Indikator	Ada	Tidak
Penyajian	Guru memberi tugas kepada peserta didik	✓	
Portofolio	Guru memberi kesempatan untuk memperbaiki tugas kepada peserta didik	✓	

Persiapan guru, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III SD Negeri 25 langki diperoleh data bahwa sebelum guru melaksanakan penilaian portofolio guru terlebih dahulu merancang RPP, menyesuaikan penilaian dengan Kompetensi Dasar, Melihat KKM setiap mata pelajaran, menyiapkan bentuk-bentuk instrumen penilaian peserta didik dan menentukan pedoman penskoran. Berdasarkan hasil tersebut, guru sudah melakukan persiapan penilaian portofolio. Dengan persiapan yang dilakukan diharapkan pelaksanaan penilaian portofolio dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan.

Isi Portofolio, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru diketahui bahwa indikator penilaian portofolio adalah sebagai berikut: 1) Nilai tes sumatif dan formatif, Tes sumatif dilakukan di akhir semester sedangkan tes formatif dilaksanakan setiap selesai kompetensi dasar. Nilai tersebut dicatat dalam buku nilai guru dan mencantumkan KD masing-masing mata pelajaran untuk nilai formatif. Selanjutnya dimasukkan kedalam lembar portofolio peserta didik sebagai dokumentasi. 2) Tugas terstruktur, yaitu tugas yang diberikan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Tugas ini berupa pekerjaan rumah dan LKS. Hasil dari tugas tersebut dimasukkan kedalam lembar portofolio peserta didik. 3) Penilaian antar teman, guru memberi lembar penilaian kepada peserta didik untuk memberikan penilaian kepada teman yang lain untuk dimasukkan kedalam lembar portofolio peserta didik.

Dalam pelaksanaan penilaian portofolio guru belum melaksanakan penilaian diri kepada peserta didik. Guru juga belum membuat daftar isi pada dokumen portofolio peserta didik. Guru juga belum membuat kolom catatan dari orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Namun melalui analisis data secara keseluruhan penyajian portofolio yang dilakukan guru sudah cukup baik dengan indikator yang telah dilaksanakan. Penyajian portofolio, dari hasil penelitian penyajian penilaian portofolio yang diterapkan guru berupa, 1). Ulangan harian, 2). Lembar Penilaian membaca buku, 3). Lembar penilaian antar teman, 4). Lembar penilaian diri, 5). Lembar penilaian LKS. Pada pelaksanaan isi portofolio guru sudah memberi tugas kepada peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki tugasnya.

Kriteria penilaian portofolio mengacu kepada silabus yang perpedoman kepada kurikulum 2013. Pada peserta didik kelas III SD N 25 Langki, guru sudah mempersiapkan kriteria penilaian dengan baik dan melibatkan peserta didik dalam pelaksanaannya. guru memberikan penilaian sesuai dengan konsep pemahaman guru terhadap materi tugas tersebut. Dengan memberikan nilai kepada peserta didik dengan rentang 0-100. Format penilaian portofolio, guru sudah memberikan komentar kepada peserta didik dengan menyatakan kelemahan dan kesulitan peserta didik dan meminta untuk meningkatkan lagi hasil belajar peserta didik. Aspek peserta didik, dalam aspek peserta didik berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami konsep penilaian portofolio, dan mengikuti penilaian dengan serius. Namun peserta didik belum mengerjakan semua kriteria penilaian yang diberikan oleh guru.

Pembahasan

Untuk mendokumentasikan hasil penilaian formatif dan sumatif, tugas terstruktur, penilaian antar teman dan hasil karya peserta didik dibuat pada lembar portofolio peserta didik dengan membuat judul portofolio, mata pelajaran, kelas, semester, nama peserta didik dan tahun ajaran. Selanjutnya nilai yang diperoleh dimasukkan kedalam rekap buku nilai guru Dalam pelaksanaan penilaian kegiatan merancang bentuk penilaian merupakan suatu hal yang sangat penting agar penilaian dapat berjalan secara efektif sesuai dengan apa yang diharapkan (Fazilla & Marisa, 2016). Hal ini diperjelas oleh (Nahak & Benu, 2021) bahwasanya tujuan penilaian adalah untuk mendapatkan informasi secara komprehensif terkait

capaian peserta didik selama proses pembelajaran yang mengacu pada kriteria tertentu. Portofolio dapat digunakan untuk perbaikan arsip siswa. Karena memantau pengalaman yang berkembang sangat penting untuk pencapaian hidup, Portofolio dapat digunakan oleh siswa untuk melihat peningkatan mereka sendiri terutama sejauh kemajuan, mentalitas kemampuan dan artikulasi terhadap sesuatu. Ilustrasi pekerjaan siswa ini memberikan premis untuk dipikirkan kemajuan pembelajaran dan dapat diucapkan dengan siswa, wali dan individu lain yang terlibat erat. Dengan tujuan agar portofolio tersebut dapat dimanfaatkan untuk melaporkan kemajuan siswa dalam setiap gerakan dan interaksi Belajar. Sebagai aturan umum, di bidang sekolah portofolio adalah bermacam-macam karya pengganti atau catatan pada siswa yang dilaporkan baik dan rutin.

Untuk penilaian formatif dimasukan kedalam buku nilai dengan menuliskan nama peserta didik, mata pelajaran dan kompetensi dasar yang selanjutnya dicantumkan nilai yang diperoleh peserta didik. Pada penilaian sumatif guru mencantumkan perolehan nilai akhir semester peserta didik. Dengan tiga aspek penilaian yang meliputi afektif, kognitif dan psikomotor. Akan tetapi dari hasil penelitian data yang diperoleh peneliti belum lengkap, guru belum memasukkan semua data penilaian kedalam lembar portofolio peserta didik Meskipun tidak mengembangkan kriteria penilaian, guru dapat memberi skor terhadap tugas yang telah dikerjakan peserta didik (Kuntarto & Gustina, 2019).

Penilaian portofolio mempengaruhi banyak individu. Instruktur adalah oleh semua akun bukan satu-satunya. Penilaian. Evaluasi terakhir dari portofolio adalah kerja sama evaluasi pendidik, pemilik portofolio siswa, teman sebaya, kerabat / kakak kelas yang lebih muda, wali, skolastik dari berbagai yayasan dan juga pertemuan lain yang memiliki informasi dan otoritas sehubungan dengan efek samping dari portofolio yang akan dinilai. Mengingat jumlah pertemuan yang terkait dengan penilaian portofolio, Pelaksanaannya membutuhkan berbagai aturan utama yang menjadi ramburamut dalam penilaian. Pedoman perlindungan data diperlukan untuk alasan penilaian portofolio Kesempatan untuk mengekspresikan sudut pandang Anda. Setiap orang individu memiliki referensi, dua evaluator, dan responden. Bersama menempatkan seseorang pada posisi yang positif sebuah misteri diperlukan di mata orang-orang. Tanggung jawab dan rasa malu individu yang terkait dengan pengetahuan secara keseluruhan menyebabkan kelupaan sisir. Oleh karena itu, evaluasi memerlukan aturan klasifikasi bahan pengikat. Penilaian portofolio yang diharapkan membutuhkan aturan kepemilikan bersama pada dasarnya memelihara esensi para murid. Untuk tahap perencanaan penilaian portofolio (Pramono, 2014) menyatakan ada 8 tahap yaitu:

- 1) Menentukan tujuan dan fokus portofolio
- 2) Menentukan isi portofolio
- 3) Mengembangkan kriteria penilaian
- 4) Menyusun format penilaian
- 5) Mengidentifikasi pengorganisasian portofolio
- 6) Menggunakan portofolio dalam praktek
- 7) Menilai pelaksanaan portofolio
- 8) Menilai portofolio secara umum

Setelah menyelesaikan tahap perencanaan guru tinggal memasukan nilai yang diperoleh dan memberikan komentar dan tanggapan terhadap hasil yang diperoleh peserta didik. Guru juga harus mengembangkan teknik penilaian sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari tes tertulis yang diberikan oleh guru yang sejalan dengan kompetensi yang diharapkan sehingga tujuan penilaian portofolio dapat tercapai. Guru hendaknya memiliki kemampuan dan kemahiran dalam berbagai metode dan teknik penilaian sehingga dapat memilih bentuk penilaian yang tepat sesuai dengan tujuan dan proses pembelajaran yang telah ditetapkan (Masnur, 2010).

Pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran dapat dilihat dari penyajian portofolio yang berupa map dan buku. Guru membuat cover dan identitas peserta didik namun belum membuat daftar isi. Dalam pelaksanaan guru memasukan data nilai yang diperoleh peserta didik ke dalam lembar portofolio namun masih ada sebagian peserta didik yang ada nilainya dalam lembar portofolio tersebut.

Guru meminta peserta didik untuk mencantumkan nilai yang diperoleh ke dalam lembar portofolio, ini membuktikan guru telah melibatkan peserta didik dalam penilaian (Kuntarto & Gustina, 2019).

Dalam pelaksanaan penilaian portofolio kendala yang dialami oleh guru adalah jumlah peserta didik yang terlalu banyak dan waktu yang dibutuhkan cukup lama. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Darmawan, 2019) yang mengemukakan bahwa kendala yang dialami oleh guru adalah terlalu banyak menyita waktu sehingga guru kesulitan untuk melaksanakan penilaian secara maksimal. Namun untuk mengatasi kendala tersebut guru kelas III SD Negeri 25 Langki mempersiapkan penilaian dengan lebih matang dan secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Guru sudah melakukan persiapan penilaian portofolio sesuai dengan indikator dan format penilaian portofolio. Dengan persiapan yang dilakukan diharapkan pelaksanaan penilaian portofolio dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan. Pada pelaksanaan isi portofolio guru sudah memberi tugas kepada peserta didik dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki tugasnya. Dalam penyajian penilaian portofolio guru belum melaksanakan penilaian diri kepada peserta didik. Guru juga belum membuat daftar isi pada dokumen portofolio peserta didik. Guru juga belum membuat kolom catatan dari orang tua terhadap hasil belajar peserta didik. Namun melalui analisis data secara keseluruhan penyajian portofolio yang dilakukan guru sudah cukup baik dengan indikator yang telah dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan penilaian portofolio guru seharusnya mempersiapkan penilaian dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah dikemukakan, dan dilaksanakan dengan berkelanjutan serta melibatkan peserta didik untuk aktif dalam penilaian. Format penilaian portofolio, guru sudah memberikan komentar kepada peserta didik dengan menyatakan kelemahan dan kesulitan peserta didik dan meminta untuk meningkatkan lagi hasil belajar peserta didik. Aspek peserta didik, dalam aspek peserta didik berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami konsep penilaian portofolio, dan mengikuti penilaian dengan serius. Namun peserta didik belum mengerjakan semua kriteria penilaian yang diberikan oleh guru. Dalam pelaksanaan penilaian portofolio kendala yang dialami oleh guru adalah jumlah peserta didik yang terlalu banyak dan waktu yang dibutuhkan cukup lama. Kendala yang dialami oleh guru adalah terlalu banyak menyita waktu sehingga guru kesulitan untuk melaksanakan penilaian secara maksimal. Namun untuk mengatasi kendala tersebut guru kelas III SD Negeri 25 Langki mempersiapkan penilaian dengan lebih matang dan secara berkelanjutan

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Creswell, J. W. (2008). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Bandung: Pustaka Belajar.
- Darmawan, D. (2019). Kendala Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Portofolio Pada Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Negeri 69 Banda Aceh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699.
- Fazilla, S., & Marisa, R. (2016). Pengembangan Kemampuan Guru Dalam Melakukan Penilaian Portofolio Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15 (3). <https://doi.org/10.17509/jpp.v15i3.1416>
- Ilmi, N., Handoko, E., & Zeldi, B. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Proses. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 5 (1), 57–62.

- Kuntarto, E., & Gustina, R. (2019). Pelaksanaan Penilaian Portofolio Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 190–200. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.8437>
- Lius, C. R., Witri, G., & Putra, J. A. (2019). Studi Pendahuluan Pengembangan Instrumen Keterampilan Guru dalam Penilaian Portofolio Mata Pelajaran SBdP. ... *Nasional Pendidikan Guru* ..., 55–60. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33578/psn.v1i1.7778> STUDI
- Nahak, R., & Benu, A. Y. (2021). Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Satu Lembar Tematik Berbasis Active Learning dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (3).
- Subakti, H., Haddar, G. Al, & Orin, E. A. (2021). Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3186–3195. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1300>
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di Sdn 1 Watulimo. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11 (1), 21. <https://doi.org/10.17509/eh.v11i1.11905>
- Zalsalina, R., Palupi, G., & Riyaningsih, D. (2020). Penilaian Keterampilan Abad Ke-21. *Prosiding Seminar Nasional V 2019*, 340–346.
- Masnur, M. (2010). *Penilaian berbasis kelas dan Kompetensi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Gaung.
- Pramono. (2014). *Panduan Penilaian Kegiatan Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Yus, A. (2006). *Penilaian Portofolio Untuk sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional